



Pengawasan Anak Usia Dini Terhambat

Dampak Covid-19, Stunting Ancam Balita

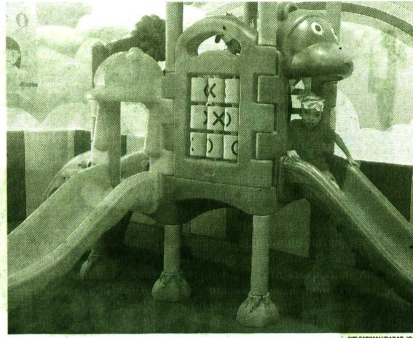
JOGJA, Radar Jogja - Pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari dua tahun membawa dampak pada kualitas hidup anak-anak. Termasuk dalam pemenuhan nutrisi dan kebutuhan stimulasi tumbuh kembangnya. Padahal, stimulasi dan pemenuhan nutrisi penting untuk mendukung perkembangan anak-anak Indonesia menuju generasi emas 2045.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membenarkan terhambatnya pengawasan anak usia dini, akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini disebutnya berisiko pada stunting.

"Semoga masih bisa dikejar, agar terurus stunting," ujarnya diwawancara usai peluncuran kembali PAUD Generasi Maju di Taman Pintar, Kota Jogja, kemarin (1/7).

Dibeberkan Emma, angka stunting di Kota Jogja sebesar 12 persen. Sebetulnya, angka ini berada di atas nasional yang menetapkan penekanan angka stunting 14 persen. Tapi, Emma mengaku tidak dapat mengawasi seluruh anak yang terindikasi stunting. Terhambat diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

"Kami dapatkan 1.300 anak (yang terindikasi, Red), tapi saat verifikasi yang datang hanya 800," ungkapnya. Dalam proses verifikasi itu, Emma memperoleh angka 7,5 persen anak yang terindikasi stunting. Maka Dinkes berupaya untuk mendorong pos-



yandu bergerak lebih aktif. Dalam melihat potensi anak yang terindikasi stunting untuk dipraksakan ke puskesmas.

Pj Wali Kota Jogja, Sumadi pun menyampaikan, arti penting pembangunan generasi di mulai sejak dini. Oleh sebab itu, Pemkot Jogja menyiapkan menyiapkan diri menuju Kota Layak Anak (KLA). "Yang aman, tenang, dan nyaman untuk mendukung perkembangan anak," ucapnya.

Dalam kesempatan sama, Ketua POKJA Ibu PAUD DIJ, GKBR Ay Paku

Alam X mengatakan, setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan dukungan tumbuh kembang. Untuk itu, anak memerlukan pendidikan, pengasuhan, gizi, kesehatan, dan perlindungan secara optimal. "Masih tingginya angka stunting di Indonesia, membuat POKJA Ibu PAUD DIJ memiliki program prioritas untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas," pintalnya.

Melalui layanan PAUD Holistik Integratif dan Berbudaya, POKJA Ibu PAUD DIJ memberikan layanan kepada anak. Khususnya dalam hal edukasi dan nutrisi. "Saya mewakili pegiat PAUD di DIJ, sangat mengapresiasi inisiatif Danone Indonesia yang terus melakukan upaya penanganan stunting dengan cara komprehensif," sebutnya. (fat/bah/rg)

BERMAIN: Anak-anak bermain di wahana edukasi PAUD Generasi Maju di Taman Pintar, Kota Jogja, kemarin (1/7). Dinkes Kota Jogja membenarkan pengawasan anak usia dini terhambat akibat pandemi Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005